

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut informan.¹ Penelitian lapangan ialah mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.² Dalam penelitian ini penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data.³ Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk menganalisis aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, fenomena, peristiwa, persepsi dan pemikiran manusia baik secara individu atau kelompok.⁴

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 13.

²Husaini Usman, dkk, *Metodologi Pendidikan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 5.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 3.

⁴Muhammad Djunaidi Ghony dan Fauzan Alamnsyur, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 13.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik itu yang sedang berlangsung, saat ini atau saat yang lampau.⁵ Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat.⁶ Dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan gambaran fakta yang terjadi, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru agama yang mengajar anak tunagrahita tingkat SDLB di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Disini peneliti melakukan penelitian pada kelas V/C untuk anak tunagrahita.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus yaitu anak tunagrahita tingkat SDLB pada kelas V/C di SLB Negeri 2 Banjarmasin meliputi; perencanaan pembelajaran huruf hijaiyah, pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah, dan evaluasi pembelajaran huruf hijaiyah.

⁵A. Furchan, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 317.

⁶Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: tp, 2009), h. 42.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data tentang pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus yaitu pada anak tunagrahita kelas V/C tingkat SDLB di SLB Negeri 2 Banjarmasin, yang meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus yaitu pada anak tunagrahita kelas V/C tingkat SDLB di SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus yaitu pada anak tunagrahita kelas V/C tingkat SDLB di SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- 3) Evaluasi pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus yaitu pada anak tunagrahita kelas V/C tingkat SDLB di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin, visi dan misi SLB Negeri 2 Banjarmasin, keadaan tempat, keadaan siswa, keadaan guru dan staf-stafnya, serta keadaan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru agama pengajar anak tunagrahita kelas V/C tingkat SDLB di SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu 1 orang guru agama dan kepala sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- c. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dilakukan secara langsung untuk memperoleh data-data terkait dengan pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus yaitu pada anak tunagrahita kelas V/C dengan jumlah peserta didik 6 orang tingkat SDLB di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan guna menggali data tentang pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus yaitu pada anak tunagrahita. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang *valid* berkaitan dengan pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus yaitu pada anak tunagrahita kelas V/C dengan jumlah peserta didik 6 orang tingkat SDLB di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2	<p>Data Penunjang Data penunjuang ini digali untuk melengkapi data pokok yang meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin</p> <p>b. Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, siswa dan staf tata usaha, sarana dan prasarana</p> <p>c. Visi dan misi SLB Negeri 2 Banjarmasin</p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Staf Tata Usaha</p> <p>Staf Tata Usaha</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>
---	---	---	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu tahap pengumpulan data pokok maupun penunjang.
- b. *Editing*, yaitu tahap pengoreksian dengan cara mencatat kembali data yang sudah terkumpul.
- c. Pengklasifikasian data, yaitu tahap pengkategorian jawaban informan menurut macam dan bentuknya sesuai dengan data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, yakni tahap pemberian penjelasan dan penguraian pada data.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara berurutan, kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang menyeluruh dari pengumpulan data yang terjadi di lapangan. Analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data,

penyajian data, dan menarik kesimpulan. Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data yang didapat dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.⁷

F. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan awal atau observasi ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam pembuatan desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Memperbaiki desain proposal skripsi berdasarkan hasil seminar proposal yang telah dilakukan.
- c. Membuat dan menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendukung penelitian.
- d. Mempersiapkan perlengkapan untuk penelitian.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 246-247.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan yang mendukung untuk memperoleh informasi dalam penelitian.
- c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah ditentukan, kemudian menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, selanjutnya akan diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan hasil penelitiannya dengan Tim Penguji Skripsi.